

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, maka penelitian mengenai kontribusi interaksi sosial teman sebaya terhadap kemandirian peserta didik dengan subjek penelitian peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum, gambaran interaksi sosial teman sebaya peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 berada pada kategori tinggi. Artinya peserta didik dapat memulai interaksi dengan orang lain; saling memiliki dalam situasi kelompok; berkeinginan untuk menjaga dan mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain; mengembangkan keterikatan emosional dengan orang lain; bersikap terbuka dan menerima orang lain apa adanya; ikut terlibat dalam aktivitas kelompok; berintegrasi dengan semua anggota kelompok; dapat memberikan pengarahan kepada teman; memberikan pujian atas kelebihan yang dimiliki teman; menjadi pemimpin kelompok; serta mematuhi peraturan di dalam kelompok secara optimal.
2. Secara umum, gambaran kemandirian peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 berada pada kategori tinggi. Artinya peserta didik mampu mengelola diri meliputi emosi, perilaku dan nilai; mampu memandang orang tuanya sebagaimana adanya yaitu tidak memandang orang tuanya sebagai orang yang sempurna, tahu segalanya atau selalu berkuasa; mampu memandang dan berinteraksi dengan orang tuanya tidak hanya sebagai orang tua tetapi bisa menjadi sebagai teman; mampu membuat keputusan untuk menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa pengaruh dari orang lain; bertanggung jawab atas dirinya sendiri; mampu menemukan akar permasalahan; mempertimbangkan informasi baru dan masukan dari orang lain, media

massa dalam mengambil keputusan; memiliki ketegasan diri; tidak mudah terpengaruh dalam situasi yang menuntut konformitas; yakin terhadap potensi yang dimiliki; mampu membedakan yang benar dan yang salah;; memiliki keyakinan terhadap nilai keagamaan; bertindak sesuai dengan prinsip yang dapat dipertanggungjawabkan; bertindak sesuai dengan keyakinan dalam nilainya sendiri secara optimal.

3. Interaksi sosial teman sebaya peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemandirian peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2013/2014.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan rekomendasi bagi pihak terkait sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bimbingan Dan Konseling

Interaksi sosial teman sebaya memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemandirian peserta didik, sehingga guru bimbingan dan konseling dapat melaksanakan layanan bimbingan pribadi-sosial dengan mengoptimalkan peran interaksi sosial teman sebaya yang positif untuk dapat meningkatkan kemandirian peserta didik. Langkah-langkah strategis guru BK yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Melaksanakan bimbingan klasikal kepada peserta didik melalui layanan informasi. Adapun langkah-langkah yang dapat dilaksanakan oleh guru BK yaitu: 1) guru BK dapat memberikan berbagai materi yang bertujuan untuk pencapaian interaksi sosial yang baik bagi peserta didik seperti kiat dalam menjaga hubungan sehat dan langgeng, cara mudah untuk disenangi teman, menghargai orang lain, cara membina hubungan yang positif, kiat sukses dalam pergaulan dan keterampilan hubungan antar pribadi; 2) guru BK dapat menyelenggarakan forum tanya jawab dengan semua peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan; 3) peserta didik dapat

menjelaskan akan pemahamannya mengenai materi yang telah disampaikan kepada guru BK.

- b. Melaksanakan bimbingan kelompok kepada siswa. Adapun langkah-langkah yang dapat dilaksanakan oleh guru BK yaitu: 1) guru BK menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu untuk mendiskusikan mengenai materi pencapaian interaksi sosial teman sebaya yang baik seperti kiat dalam menjaga hubungan sehat dan langgeng, cara mudah untuk disenangi, menghargai orang lain, cara membina hubungan yang positif, kiat sukses dalam pergaulan, dan keterampilan hubungan antar pribadi agar dapat mengoptimalkan kemandirian peserta didik; 2) guru BK membentuk peserta didik ke dalam beberapa kelompok; 3) peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya mengenai materi yang disampaikan dan semua anggota kelompok bersama guru BK dapat membahas semua pembahasan secara bersama-sama; 4) guru BK mereview dan memberikan penjelasan mengenai inti dari materi yang didiskusikan; 5) guru BK menutup sesi diskusi.
- c. Melaksanakan konseling individual dan kelompok apabila ada peserta didik yang masih mengalami kesulitan dan mengalami hambatan dalam pencapaian interaksi sosial teman sebaya yang optimal. Melaksanakan konseling individual atau kelompok dapat membantu peserta didik untuk mengidentifikasi masalah, penyebab masalah, penemuan alternatif pemecahan masalah dan pengambilan keputusan secara lebih tepat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkontribusikan variabel lain terhadap kemandirian seperti pola asuh orang tua, perbedaan jenis kelamin dan urutan posisi anak dalam keluarga serta peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti kontribusi interaksi sosial teman sebaya terhadap kemandirian pada jenjang yang berbeda seperti pada kelas VII, IX, atau pada peserta didik Sekolah Menengah Atas.